

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kebudayaan pada umumnya merupakan hasil cipta, rasa serta karsa manusia dalam memenuhi keperluan hidupnya yang kompleks meliputi pengetahuan, kepercayaan, seni, susila serta rutinitas. Sedangkan menurut Koentjaraningrat yang menyampaikan kalau pengertian kebudayaan yaitu keseluruhan manusia dari tingkah laku serta hasil yang perlu didapatkannya dengan belajar serta semuanya tersusun dalam kehidupan orang-orang.

Keanekaragaman budaya daerah mengakibatkan timbulnya berbagai macam kesenian, yang disebut kesenian daerah. Kesenian sebagai bagian dari kebudayaan mempunyai ciri-ciri khusus yang menunjukkan sifat-sifat kedaerahan yang berbeda dari satu daerah dengan daerah lainnya. Sehingga ragam kesenian yang ada di tiap daerah menjadikan suatu identitas bagi daerahnya. Kesenian selain menjadi produk kreativitas manusia, juga nilai estetisnya dapat kita nikmati bersama sehingga sangat sukar disisihkan dari kehidupan manusia serta keberadaannya perlu dilestarikan. Salah satu keberadaan yang masih terjaga yaitu di daerah Kabupaten Buol.

Kabupaten Buol merupakan satu dari tiga belas kabupaten yang berada di Provinsi Sulawesi Tengah yang mempunyai kesenian tradisional seperti seni musik ataupun seni tari. Beberapa kesenian ini sering dijumpai pada upacara-upacara adat, hiburan, dan kegiatan pertunjukan lainnya yang masing-masing memiliki bentuk,

fungsi dan pemaknaan yang berbeda pada masyarakat yang ada di daerah setempat. Seperti di wilayah kelurahan Buol yang identik dengan tradisi yang melekat pada masyarakat setempat, dan beberapa seni pertunjukan yang masih dijalankan.

Kelurahan Buol merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah, Di Kelurahan Buol, masyarakatnya masih peduli dengan budaya yang berada di lingkungan mereka. Di Kabupaten Buol ini sendiri, terdapat sebuah sanggar di mana kita dapat mempelajari berbagai budaya maupun alat musik tradisional yang berada di kabupaten buol, sanggar seni ini di bina langsung oleh bapak Rahman. Kebudayaan serta bentuk asli dari budaya itu sendiri masih sangatlah di jaga kelestariannya. *Tog nde-ndeng* pada upacara kematian masih di jaga oleh seluruh masyarakat Buol, hal tersebut terbukti pada saat kematian yang mana pelaksanaannya dilaksanakan pada hari ke-40 (*Gino 'oyan doka*). Namun tidak semua orang yang dapat mengadakan *Tog nde-ndeng* ini pada upacara kematian khususnya pada hari ke-40 (*Gino 'oyan doka*), melainkan hanya para bangsawan atau masyarakat yang mampu saja yang dapat melaksanakan kegiatan tersebut.

*Tog nde-ndeng* merupakan melodi kematian. Pukulan kulintang yang menandakan keluarga yang sedang berduka, pukulan yang dimaksud ini merupakan pukulan yang beralunan sedih. *Tog ndeng-ndeng* memiliki tiga instrument, yaitu *kulrindang* (kulintang), *pamandi* (gong) dan *gono-gonong* (gendang) masing-masing terdapat komposisi musik didalamnya. Yakni melodis dan ritmis. Musik ini berupa alunan-alunan sedih tanpa lantunan syair, *Tog nde-ndeng* dimainkan pada beberapa proses tahapan dalam upacara adat kematian khususnya pada hari ke-40 masyarakat

Buol. Berdasarkan latar belakang di atas, pertunjukan *Tog nde-ndeng* yang terdapat pada masyarakat Buol di kelurahan Buol, peneliti tertarik untuk mengkaji *Tog nde-ndeng* dalam bentuk penyajiannya khususnya pada upacara adat kematian.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yakni “Bagaimana bentuk penyajian *Tog nde-ndeng* pada upacara adat kematian di Kelurahan Buol Kecamatan Biau Kabupaten Buol”

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk penyajian *Tog nde-ndeng* pada upacara adat kematian di Kelurahan Buol Kecamatan Biau Kabupaten Buol

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai bentuk penyajian musik *Tog nde-ndeng* di Kelurahan Buol Kecamatan Biau Kabupaten Buol

### 2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait, baik pelaku bidang seni maupun pemerintah daerah sebagai bahan masukan guna pengembangan musik *Tog nde-ndeng* di Kelurahan Buol Kecamatan Biau Kabupaten Buol.